

**PENERAPAN METODE *REWARD* DALAM MENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI JEKETRO KECAMATAN
KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
PUJIMAH
NIM. 12415318**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Pujimah
NIM : 12415318
Program Studi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Yang menyatakan



Pujimah

NIM. 12415318



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi Saudari Pujimah**

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Pujimah
NIM : 124153318
Program Studi : PAI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013 / 2014

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2014
Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0186 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE REWARD DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS V SD NEGERI JEKETRO KECAMATAN
KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pujimah

NIM : 12415318

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Selasa, 1 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Nisa Syahda, SS, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

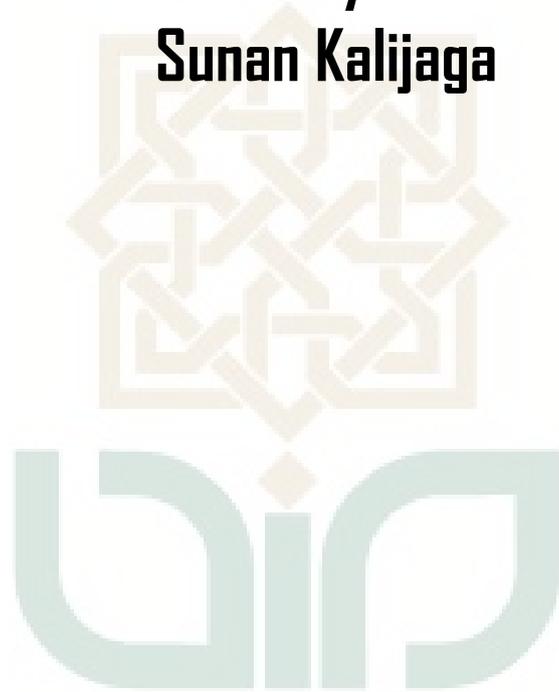
**“ Janganlah terlalu banyak mencela
setiap saat karena perkataan tidak
lagi berpengaruh dalam hatinya.
Hendaknya guru dan orang tua menjaga
Kewibawaan nasehatnya “**

(Pandangan Imam Al-Ghazali)



PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Penulis
Persembahkan untuk
Almamater Tercinta Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga**



ABSTRAK

PUJIMAH. Penerapan Metode Reward dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo kurang mendapatkan respon yang positif dari siswa dan hasil belajar semakin merosot. Hal itu disebabkan karena kurangnya motivasi yang dapat membuat siswa lebih aktif dan menyenangkan, perlu adanya perbaikan kualitas perbaikan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo dengan jumlah siswa 13 terdiri dari 7 laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan untuk melengkapi data yang diungkap. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi dan 4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *reward* efektif digunakan pada pembelajaran PAI khususnya siswa kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo terbukti dari adanya peningkatan motivasi belajar siswa, sebelum pembelajaran menggunakan metode *reward* motivasi menunjukkan 38,46%, motivasi siswa siklus I sebesar 76,92% kemudian pada siklus II mencapai 84,61% hal ini mengalami peningkatan. Dengan demikian pada aspek motivasi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, اسهد أن لا إله إلا الله واشهد أن محمدا رسول الله
وإسلامه وأصلاه وأهله وأصحابه
اجمعين, أمّا بعد .

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Drs. Ichsan, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Kepala Sekolah Dasar Negeri Jeketro dan seluruh guru, karyawan SD Negeri Jeketro yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada keluarga tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, untaian doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purworejo, 05 Juli 2014

Penulis

Pujimah
NIM. 12315318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	20
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI JEKETRO	
A. Letak dan Geografis SD Negeri Jeketro	31
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SD Negeri Jeketro	32
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SD Negeri Jeketro	34
D. Struktur Organisasi SD Negeri Jeketro	35
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	41
F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum SD Negeri Jeketro	44
BAB III PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI JEKETRO	
A. Pembelajaran PAI Sebelum Penerapan Metode <i>Reward</i>	46
B. Penerapan Metode <i>Reward</i> dalam Pelaksanaan Pembelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri Jeketro	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pendidik dan Karyawan SD N Jeketro	38
Tabel 2	Nama Guru dan Karyawan SD Negeri Jeketro	39
Tabel 3	Jumlah Siswa SD Negeri Jeketro	40
Tabel 4	Data Pendidikan dan Pekerjaan Orang tua Siswa Kelas V	40
Tabel 5	Daftar Fasilitas Gedung SD Negeri Jeketro	42
Tabel 6	Daftar Fasilitas Peralatan SD Negeri Jeketro	43
Tabel 7	Angket Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	47
Tabel 8	Jadwal Pelaksanaan Siklus I	48
Tabel 9	Jadwal Pelaksanaan Siklus II	51
Tabel 10	Angket Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	54
Tabel 11	Angket Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Siklus I	55
Tabel 12	Angket Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Siklus II	56
Tabel 13	Lembar Observasi Siswa Pertemuan I	58
Tabel 14	Lembar Observasi Siswa Pertemuan II	59
Tabel 15	Lembar Observasi Siswa Pertemuan III	60
Tabel 16	Lembar Observasi Siswa Pertemuan IV	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Desain Penelitian menurut Kemmis dan Taggart	22
Gambar 2	Struktur Organisasi Sekolah	37



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Motivasi siswa berdasarkan observasi	62
----------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Siklus I Pertemuan 1	68
Lampiran 2	RPP Siklus I Pertemuan 2	72
Lampiran 3	RPP Siklus II Pertemuan 1	75
Lampiran 4	RPP Siklus II Pertemuan 2	79
Lampiran 5	Subyek Penelitian	83
Lampiran 6	Pedoman Wawancara	84
Lampiran 7	Angket Motivasi dan Hasil Belajar	86
Lampiran 8	Lembar Observasi Siswa	87
Lampiran 9	Tabel Hasil Observasi Siswa	88
Lampiran 10	Angket Motivasi dan Hasil Belajar	89
Lampiran 11	Dokumentasi	90
Lampiran 12	Surat Keterangan	91
Lampiran 13	Curriculum Vitae	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran setiap siswa pasti mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar yang dapat mendorong siswa agar mau belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dimana dorongan internal dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam lingkup yang lebih sempit yaitu proses pembelajaran di dalam kelas dalam suatu sekolah. Artinya bahwa proses pembelajaran di dalam kelas juga merupakan sebuah sistem. Proses pembelajaran di dalam kelas sebagai sebuah sistem mempunyai banyak komponen antara lain: guru, siswa, tujuan, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan lain-lain.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003, yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Oleh karena itu, pemerintah melakukan pemerataan dan peningkatan pendidikan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara merata.

Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, agar tercapai tujuan harus ada kerja sama yang baik antar anggotanya. Misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, antara siswa dan guru haruslah bekerja sama supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasilnya memuaskan.

Namun kenyataan yang ada di lapangan sekarang ini menunjukkan semakin merosotnya keinginan untuk belajar di kalangan siswa. Hal ini menimbulkan permasalahan di kalangan guru. Suatu indikator dari penurunan belajara siswa antara lain:

1. Rasa malas atau ketidakmauan untuk belajar
2. Frekuensi belajara yang semakin rendah (jarang)
3. Tidak adanya komitmen untuk memenuhi tugas-tugas sekolah
4. Semakin merosotnya hasil belajar yang di dapat

Guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar di sekolah. Guru memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran yaitu menyampaikan materi pelajaran dan sebagai manager dalam pengelolaan kelas. Tugas sebagai penyampai materi pelajaran bagi guru tentu bukan hal yang sulit karena guru sudah menempuh pendidikan yang tinggi dan juga sudah membuat perencanaan pembelajaran sebelumnya. Namun untuk menjadi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. 2006. Bandung: Citra Umbara. hal. 76

seorang manager atau pengelola kelas yang baik, belum semua guru mampu melaksanakannya.

Pada bagian awal sudah dikemukakan adanya gejala-gejala suasana kelas yang kurang kondusif karena penurunan belajar siswa. Untuk itu kiranya menjadi hal yang perlu diperhatikan guru yaitu seorang guru harus mampu membangkitkan kembali keinginan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pemberian rangsangan dari guru seperti diberi pujian atau diberi hadiah akan sangat mempengaruhi keinginan belajar siswa dan diharapkan dalam diri siswa akan tumbuh keinginan belajar baik dalam mengerjakan tugas maupun berkompetisi dengan teman sehingga pembelajaran menjadi aktif dan siswa juga semangat menerima pelajaran.

Prinsip pujian dan imbalan menegaskan bahwa manusia secara universal terdorong untuk melakukan sesuatu karena imbalan. Kemampuan *reward* atau imbalan, baik dalam perilaku binatang maupun manusia sudah terbukti, sebagai contoh seekor lumba-lumba atau anjing yang cerdas dalam sirkus mau melakukan perintah dari pawangnya karena adanya imbalan, yaitu makanan. Guru seringkali lupa akan hal ini sehingga mereka kebanyakan kikir untuk memberikan *reward* dalam bentuk pujian kepada anak-anak yang sebenarnya pada konteks-konteks tertentu diperlukan. Bahkan sebaliknya, kebanyakan guru-guru cenderung lebih banyak mengatur dan memarahi ketimbang member pujian tatkala siswa bisa menunjukkan kemampuan.

Karena masalah ini menyangkut suatu komunitas kelas, guru harus mempertimbangkan berbagai hal dalam mengambil suatu tindakan. Tindakan yang diambil guru sebaiknya mampu memberikan dampak yang bersifat klasikal bukan individual.

Maksud *reward* ini adalah untuk memotivasi belajar siswa supaya lebih aktif dan rajin dalam belajar serta dalam mengerjakan tugas. Apabila siswa terbiasa mendapatkan hasil yang memuaskan diharapkan menjadikan sadar dengan sendirinya bahwa hal tersebut membawa dampak yang baik bagi dirinya sendiri. Siswa akan lebih memahami materi yang dipelajari, menjadikan dirinya pintar dan siswa akan terbiasa kalau belajar itu adalah suatu keharusan bagi dirinya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dirumuskan masalah antara lain :

1. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa kelas V SD Ngeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo sebelum penerapan metode *reward*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* pada siswa kelas V SD N Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014?

3. Berapa besar peningkatan motivasi belajar setelah penerapan metode *reward* pada siswa kelas V SD N Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran sebelum adanya penerapan metode *reward*?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* pada siswa kelas V SD N Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi belajar setelah penerapan metode *reward* pada siswa kelas V SD N Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014?

Sedangkan kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang cara peningkatan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward*
 - b. Untuk menambah wawasan khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi para pembaca.
 - c. Diharapkan kajian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru yaitu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu pertimbangan untuk meningkatkan kembali pembelajaran di dalam kelas.
- b. Manfaat bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini merupakan suatu saran bagi penyusunan suatu system pengajaran baru yang diharapkan akan mempunyai hasil yang lebih baik.
- c. Manfaat bagi orang tua selaku pendidik di dalam lingkungan keluarga yaitu dapat menerapkan apa yang menjadi hasil penelitian ini di dalam rumah.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dan penulisan ilmiah khususnya tentang motivasi tidak akan pernah habis karena merupakan perilaku sehari-hari sebagai hasil dari perumusan proses pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya, dimana pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Skripsi yang mengangkat tema penerapan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada ranah aplikatif terhitung masih sedikit. Diantara hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi Lestari, mahasiswa Fakultas Tarbiah jurusan PAI Stainu Purworejo tahun 2007 dengan judul “Minat Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gintungan Terhadap Pembelajaran PAI di Gintungan Gebang Purworejo Tahun Pelajaran 2007/2008”. Dalam penelitian ini

menjelaskan sejauh mana kecenderungan siswa SD Negeri 2 Gintungan terhadap PAI dengan latar belakangnya, sarana pendidikan, ketepatan memilih komunikasi pendidikan dan keadaan lingkungan, sehingga memungkinkan daya tarik siswa terhadap proses belajar mengajar. Pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara, angket, atau observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pembahasan dan hasil olah data yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepedulian dan keteladana orangtua bagi anaknya (positif), karena
 - b. Kegiatan keagamaan selalu dilakukan di luar sekolah dengan maksud untuk mengaplikasi PAI yang di peroleh di sekolah, sehingga mempengaruhi kegiatan sehari-hari.²
2. Skripsi yang ditulis oleh Dahrin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Stainu Purworejo Tahun 2007, dengan judul “Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas V SD Negeri Blimbing Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2007/2008”. Dalam penelitian ini yang digunakan jenis penelitian kuantitatif, dan mengangkat permasalahan bahwa yang terlibat dalam proses pendidikan anak adalah sekolah, masyarakat, keluarga (orang tua), namun tanggung jawab pokok pendidikan adalah orang tua.

² Lestari, Minat siswa SD Negeri 2 Gintungan Terhadap Pendidikan Agama Islam di Gintungan Gebang Purworejo Tahun Pelajaran 2007/2008, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Stainu Purworejo, 2008.

Keberhasilan pendidikan bergantung dari peran serta orang tua. Penilaian ini dilakukan dengan menggambarkan angket, dokumentasi, dan interview. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan antara lain :

- a. Lingkungan keluarga diharapkan memiliki kepekaan terhadap kebutuhan anak, dengan tidak membatasi potensi dari berbagai kemungkinan bagi anak untuk berkembang.
- b. Adanya kerja sama antara sekolah atau guru dengan orang tua untuk mengetahui kemajuan atau kemunduran prestasi belajar anak, kegiatan di sekolah anak, tugas-tugas yang harus dikerjakan anak.³

Kedua skripsi tersebut mengemukakan tentang motivasi belajar siswa dan peran orang tua yang tujuannya sama, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, di lihat dari latar belakang sarana pendidikan, ketepatan memilih komunikasi pendidikan, dan keadaan lingkungannya, termasuk dari keluarga siswa (orang tua) dan dalam pengumpulan data juga menggunakan yang sama untuk mengungkapkan permasalahan yang di teliti. Adapun persamaan dan perbedaan kedua skripsi ini yaitu:

Persamaannya :

1. Kedua skripsi mengemukakan tentang motivasi belajar siswa
2. Latar belakang saran pendidikan
3. Ketepatan memilih komunikasi pendidikan

³ Dahrin, "Penanaman Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas V SD Negeri Blimbing Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2007/2008", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Stainu Purworejo, 2007.

4. Keadaan lingkungan dan pengumpulan data

Perbedaan :

Kedua skripsi ini adalah motivasi belajar siswa dari peran orang tua dan lingkungan keluarga sedangkan skripsi dari penulis berasal dari guru.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Reward

Pengertian *reward* secara bahasa berarti hadiah, upah, ganjaran, atau penghargaan. Sedangkan secara istilah, pemberian konsekuensi berupa hal yang menyenangkan untuk mengatur tingkah laku seseorang. Dalam perspektif Islam, *reward* muncul dengan beberapa istilah, antara lain ganjaran, balasan, dan pahala. Dilakukan sebagai usaha untuk memberikan motivasi dalam melakukan sesuatu sehingga siswa merasa adanya tantangan untuk melakukan respon positif.

Dalam proses pembelajaran, *reward* (penguatan) dapat dilakukan dengan pemberian hadiah. Hadiah merupakan pemberian (kenang-kenangan, penghargaan, penghormatan), ganjaran, tanda kenang-kenangan, cendera mata.

Kurt Lewin yang terkenal dengan teori medannya ini mengemukakan pendapatnya mengenai hadiah sebagai berikut: Dalam situasi yang mengandung hadiah tidak perlulah pribadi dimasukkan ke dalam tembok pengawasan seperti digambarkan di atas (situasi yang mengandung hukuman) karena sifat menariknya hadiah itu telah akan

menahan pribadi itu untuk tetap di dalam medan itu. Akan tetapi memang perlu dibeikan Barrier (B) untuk mencegah supaya pribadi jangan sampai mendapatkan hadiah secara langsung tanpa mengerjakan tugas yang seharusnya dikerjakan.

Pernyataan di atas maksudnya adalah hadiah itu berhubungan dengan aktivitas menjalankan tugas secara eksternal maka selalu ada kecenderungan untuk mencari jalan yang lebih singkat apabila mungkin. Jalan singkat tersebut adalah mendapatkan hadiah tanpa mengerjakan tugas (Tg). Hal tersebut harus diegah agar jangan sampai seorang siswa mendapatkan hadiah (Hd) melalui jalan yang tidak seharusnya. Oleh karena itu, pengawasan tetap perlu walaupun tidak keras atau ketat.⁴

Pandangan Imam Al-Ghazali yaitu hendaknya para guru memberikan nasehat kepada siswanya dengan kelembutan. Guru dituntut berperan sebagai orang tua yang dapat merasakan apa yang dirasakan oleh anak didiknya, apabila anak memperlihatkan suatu kemajuan, seharusnya guru memuji hasil usaha muridnya, berterima kasih dan mendukungnya terutama di depan teman-temannya.⁵

Pandangan hadiah lebih berpengaruh terhadap pendidikan anak dari pada pemberian hukuman. Sanjungan dan pujian guru dapat

⁴ Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal.283-285

⁵ Ilyas, R. Marpu Muhidin. *Konsep Kepribadian Menurut Al-Ghazali dan Erich Fromm: Analisa Teori Kepribadian Timur dan Barat (Sebuah Pendekatan Psikologis)*. Critical Review Thesis. (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), hal. 27

mendorong siswanya untuk meraih keberhasilan dan prestasi yang lebih baik.⁶

2. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motiv* yang artinya daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Motiv tidak dapat dilihat dengan kasat mata melainkan dapat diwujudkan melalui tindakan yang dilakukan berupa rangsangan, dorongan dan pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Sedangkan motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi merupakan ungkapan yang dilakukan seseorang yang diwujudkan dengan tindakan senang dalam melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran motivasi siswa dapat dilihat pada saat siswa mengikuti pembelajaran yaitu dengan melihat apa yang mereka lakukan misalnya kesiapan dalam menyiapkan diri dengan wajah yang berbinar-binar, selalu ceria dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsure yang mendukung. Dimana dorongan internal dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan

⁶ Mahfuz, Budiman, *Reward and Punishment dalam Prespektif Pendidikan Islam*, Makalah pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam program studi S-3/doctor Pendidikan Islam Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana IAIN Medan, Sumatera Utara, t.d., 2008. hal.4

⁷ Abror, Abd. Rach., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993, hal. 114

berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

3. Jenis-jenis motivasi

Para ahli mengelompokan jenis motivasi sesuai dengan sudut pandangnya. Berikut pengelompokan jenis motivasi dari para ahli yang dikutip oleh Abror Abd. Rachman.⁸

- 1) Jenis motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis
 - a) Kebutuhan organik, yang meliputi kebutuhan jasmaniah misalnya: kebutuhan untuk makan, minum, bernapas, seksual dan beristirahat.
 - b) Motif-motif darurat, yang meliputi motif untuk: melepaskan diri dari bahaya, melawan, menangkap, berusaha.
 - c) Motif-motif objektif, yang meliputi motif untuk melakukan: eksplorasi, manipulasi, dan menaruh minat.
- 2) Jenis motivasi berdasarkan pembentukannya
 - a) Motif bawaan, yaitu motif yang dibawa sejak lahir dan motif tersebut ada tanpa dipelajari. Contoh motif bawaan yaitu: dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, seksual.
 - b) Motif-motif yang dipelajari, yaitu motif itu ada atau timbul karena dipelajari. Contoh motif yang dipelajari yaitu: dorongan

⁸ *Ibid.* hal. 119

untuk mempelajari suatu cabang ilmu, motif untuk mengejar kedudukan atau jabatan dalam masyarakat.

3) Jenis motivasi berdasarkan fungsinya

- a) Motif-motif ekstrinsik, yaitu motif yang akan timbul atau berfungsi jika ada rangsangan dari luar. Misalnya, siswa menjadi lebih tekun belajar karena ingin memperoleh hadiah.
- b) Motif-motif intrinsik, yaitu motif yang akan berfungsi tanpa perlu adanya rangsangan dari luar. Misalnya, siswa menjadi tekun belajar karena siswa tersebut sadar akan pentingnya dan manfaat belajar.

Sardiman A.M mengembangkan pengelompokan motivasi dengan menambahkan dua jenis motivasi yaitu:

- a) Motivasi jasmaniah, yang meliputi: refleks, insting otomatis, nafsu.
- b) Motivasi rohaniah, yaitu berupa kemauan.⁹

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kaitannya dengan proses pembelajaran bahwa seorang guru harus bisa membangkitkan motivasi atau nafsu belajar peserta didiknya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses membangkitkan nafsu ini disebut motivasi belajar.

⁹ Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hal. 88

Adanya upaya dari guru untuk membangkitkan motivasi termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik.

Rangsangan dari luar untuk membangkitkan motivasi sangat diperlukan karena tidak semua motivasi bisa timbul dan berfungsi dari kesadaran diri atau disebut motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik bisa berubah menjadi motivasi intrinsik manakala jika rangsangan dari luar bisa menimbulkan kesadaran dalam diri seseorang sehingga memunculkan dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan.

4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar sangat penting. Hasil belajar yang dicapai akan maksimal jika dalam proses belajar dibarengi dengan motivasi yang tinggi. Jika dalam pemberian motivasi itu tepat maka hasil belajar akan maksimal. Fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perbuatan, dalam hal ini perbuatan untuk belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yaitu mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, yaitu motivasi akan menggerakkan tingkah laku seseorang untuk segera menyelesaikan suatu kegiatan.¹⁰

Sementara itu Cecco mengemukakan bahwa ada empat fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Fungsi membangkitkan

Motivasi berfungsi untuk membangkitkan atau mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar. Fungsi ini bertujuan untuk menghindarkan siswa dari sesuatu yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan ketika belajar, misalnya tertidur. Fungsi membangkitkan juga menghindarkan siswa dari luapan emosional yang diakibatkan karena bosan atau kurang dilibatkan dalam kegiatan belajar. Untuk menghindari siswa tertidur dan luapan emosi maka guru bisa mensiasatinya dengan lebih mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar.

- b. Fungsi harapan

Fungsi ini bertujuan agar siswa tahu kemampuan apa yang akan diperoleh setelah berakhirnya kegiatan belajar. Dengan siswa mengetahui kemampuan yang akan diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar maka siswa akan termotivasi untuk lebih giat dalam belajar demi memperoleh kemampuan tersebut. Motivasi siswa akan

¹⁰ Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hal.108

lebih tinggi lagi apabila kemampuan yang akan diperoleh ternyata sesuai dengan kesenangannya atau minatnya.

c. Fungsi insentif

Fungsi insentif menghendaki guru agar memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berprestasi. Melalui pemberian hadiah maka akan merangsang timbulnya motivasi untuk berprestasi. Untuk mencapai prestasi tersebut maka siswa akan berlomba-lomba menjadi yang terbaik, dan hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya kualitas dan kuantitas belajar.

d. Fungsi disiplin

Fungsi disiplin menghendaki agar guru memberikan hukuman dan hadiah sebagai pengontrol tingkah laku siswa. Pemberian hukuman dan hadiah yang sesuai dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dengan adanya pemberian hukuman maka siswa akan berusaha untuk mengindarnya. Misalnya, guru akan memberikan hukuman apabila siswa mendapat nilai ulangan yang jelek. Jika sudah demikian maka siswa akan termotivasi untuk berusaha belajar lebih giat agar menadapat nilai ulangan yang baik dan terhindar dari hukuman. Pemberian hukuman hendaknya yang mendidik dan tidak mengarah ke fisik.¹¹

Dari uraian pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai penggerak dan

¹¹ *Ibid*, hal. 115

pendorong timbulnya keinginan untuk belajar, motivasi juga mengarahkan kegiatan yang harus dan tidak dilakukan untuk mencapai tujuan. Selain itu motivasi juga berfungsi untuk membangkitkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Untuk merangsang nafsu belajar siswa perlu juga pemberian harapan, hadiah, dan hukuman. Oleh karena fungsi motivasi dalam belajar bisa dikatakan sebagai fungsi harapan, insentif, dan hukuman.

5. Cara Membangkitkan Motivasi Dalam Belajar

Mengingat pentingnya fungsi motivasi dalam belajar maka sebagai seorang guru wajib untuk melakukan segala upaya dalam rangka membangkitkan motivasi belajar siswa. Winkel menyatakan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar. Adapun cara tersebut yaitu:

- a. Menjelaskan kepada siswa mengapa suatu mata pelajaran dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Guru juga perlu memberikan penjelasan kepada siswanya mengapa mereka harus mempelajari suatu pelajaran dan manfaat atau kegunaan apa yang mereka peroleh setelah mempelajari pelajaran tersebut.
- b. Guru sebisa mungkin mengaitkan materi belajar dengan pengalaman sehari-hari siswa.
- c. Dalam melakukan kegiatan belajar guru harus menunjukkan sikap semangat dan antusias sehingga akan membuat siswa termotivasi.

- d. Memberikan arahan dan dorongan kepada siswa untuk tidak memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang penuh dengan tekanan.
- e. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menghindari siswa dari kegagalan. Dalam hal ini berarti ada siswa yang perlu diberi tantangan tetapi juga ada yang diberi tuntunan dan pendampingan.
- f. Memberikan hasil ulangan kepada siswa dengan waktu yang sesingkat mungkin. Dengan siswa mengetahui hasil ulangannya maka mereka akan termotivasi untuk lebih meningkatkan nilai ulangannya.
- g. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa agar meningkatkan interaksi dengan siswa.
- h. Menciptakan iklim kompetisi yang sehat diantara para siswa sehingga akan memotivasi siswa untuk menjadi yang terbaik.
- i. Memberikan hadiah yang wajar kepada siswa berprestasi. Gunakan juga teguran dan hukuman yang mendidik dan bijaksana apabila siswa melakukan tindakan yang menyimpang.¹²

Cara untuk membangkitkan motivasi sebagai berikut:

- a. Pemilihan topik belajar yang menarik dan berguna bagi siswa akan lebih membuat siswa giat belajar.

¹² *Ibid*, hal. 121

- b. Penyusunan tujuan belajar harus jelas dan diinformasikan kepada siswa sehingga mereka tahu tujuan yang akan mereka capai.
- c. Transparansi mengenai kompetensi dan hasil belajar kepada peserta didik.
- d. Pemberian hadiah dan hukuman yang wajar untuk mengontrol tingkah laku siswa.
- e. Manfaatkan cita-cita, rasa ingin tahu dan ambisi siswa sebagai pemicu timbulnya motivasi.
- f. Perhatikan latar belakang individu baik kemampuan intelegensi, keluarga maupun budaya.
- g. Usahakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan cara memperhatikan kondisi fisik, memberikan rasa aman dan perhatian serta memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya untuk membangkitkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara melaksanakan fungsi motivasi itu sendiri dalam belajar. Ketika guru menjalankan fungsi membangkitkan, harapan, insentif, dan disiplin maka secara bersamaan guru juga melakukan upaya untuk membangkitkan motivasi belajar pada siswa. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa upaya membangkitkan motivasi belajar terdiri dari pelaksanaan fungsi-fungsi motivasi.

¹³ Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, hal.176-177

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
Dengan penerapan metode *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Jeketro, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri Jeketro, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Yaitu penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.¹⁴

Tujuan pokok dalam penelitian tindakan kelas adalah peningkatan perbaikan pembelajaran. Grundy dan kemmis menyebutkan bahwa tujuan penelitian tindakan adalah peningkatan praktik, pengembangan

¹⁴ Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2010, hal.3

professional, pemahaman praktik oleh praktisinya, dan peningkatan situasi tempat pelaksanaan praktik.¹⁵

Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru kelas SD Negeri Jeketro, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Dalam penelitian ini pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah guru kelas.

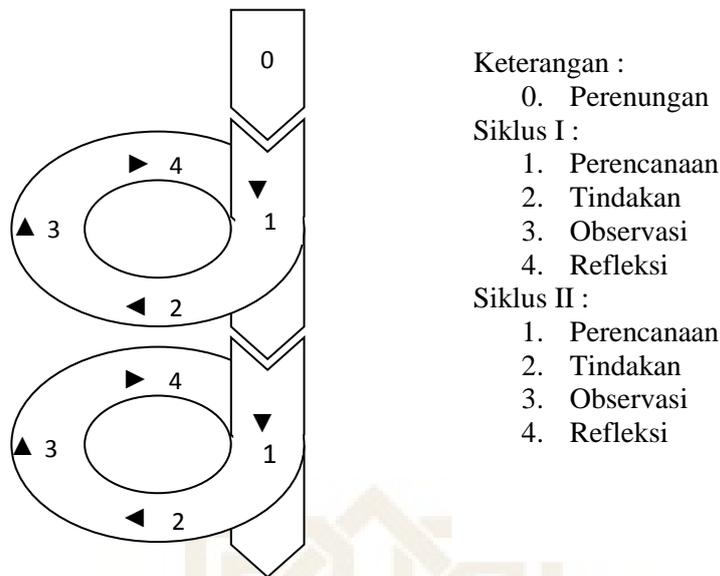
Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar melalui tindakan yang dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata.

2. Desain dan Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Taggart. Model ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu spiral yang terkait.¹⁶ Alur tiap siklus dalam penelitian ini sebagaimana di lukiskan dalam skema berikut ini

¹⁵ Madya, Suwarsih, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 12

¹⁶ *Ibid*, hal. 93



Gambar 1. Desain Penelitian menurut Kemmis & Taggart
(Suharsimi Arikunto, 2006: 93)¹⁷

Skema siklus di atas terdiri atas dua siklus tindakan. Namun, jika permasalahan yang diteliti masih ada yang belum terselesaikan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus kedua. Kegiatan setiap siklus sebagaimana skema di atas. Pada pelaksanaannya telah direncanakan sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3. Subjek Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian akan diambil dari sebuah Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Jadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Jeketro yang

¹⁷ *Ibid*, hal: 93

berjumlah 13 siswa. Yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

4. Prosedur (Langkah-langkah Penelitian)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa melalui metode reward. Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo dalam kegiatan yang berbentuk Randoms siklus, sebanyak dua siklus dengan mengacu pada model yang diadaptasi dari Hopkins.

Setiap siklus prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan terdiri dari empat komponen kegiatan pokok yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Yang pada pelaksanaannya keempat komponen kegiatan pokok ini berlangsung secara terus menerus dengan diselipkan modifikasi pada komponen perencanaan berupa perbaikan perencanaan.

Bagan di atas menunjukkan bahwa langkah yang pertama adalah *planning* atau persiapan, yang kedua adalah perlakuan dasar pengamatan. Hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan refleksi (mencermati apa yang sudah terjadi). Dari terselesainya satu siklus lalu disusun sebuah rencana yang akan digunakan untuk siklus berikutnya dengan mengacu pada hasil refleksi siklus sebelumnya sampai tercapai target yang diinginkan. Jangka waktu setiap siklus sangat tergantung pada keadaan yang terjadi dilapangan.

Sebelum melakukan tindakan penelitian melakukan penjajagan sebagai dasar untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas V SD Negeri Jeketro, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo tentang motivasi belajar.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini untuk memperoleh informasi, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan lapangan yang menggambarkan aktivitas belajar mengajar baik dari guru, maupun siswa, mengenai perilaku siswa baik di dalam maupun di luar proses belajar mengajar. Lembar observasi yang digunakan oleh siswa adalah lembar perilaku siswa yaitu lembar yang diigunakan peneliti untuk mengamati tingkah perilaku

siswa selama di dalam maupun di luar proses belajar mengajar dengan indikator, yaitu :

- a) kedisiplinn
- b) antusias siswa
- c) kemandirian
- d) ketekunan
- e) keuletan
- f) berargumen
- g) pantang menyerah
- h) ketepatan mengerjakan tugas
- i) tergerak untuk selalu belajar
- j) rasa ingin tahu

2) Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

3) Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara acak kepada siswa dan guru terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimanakah sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan metode *reward*.

4) Angket/Kuisioner

Angket digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data kepada responden. Angket ini berupa pertanyaan kepada siswa mengenai aktivitas mereka, bagaimana sikap dan tanggapan siswa pada saat pembelajaran berlangsung selama menggunakan *reward*.

6. Indikator Kinerja

Peneliti memberikan indikator kinerja pada penelitian ini dalam hal perilaku siswa setelah dan pada saat diberikan hadiah menunjukkan :

- a. Ketekunan dalam belajar
- b. Keseringan belajar
- c. Komitmen dalam memenuhi tugas-tugas sekolah
- d. Motivasi belajar siswa
- e. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- f. Lebih senang bekerja mandiri
- g. Dapat mempertahankan pendapatnya

Adapun ukuran indikator ini adalah keberhasilan penelitian yang berfokus pada perilaku siswa sehingga siswa mempunyai pembiasaan-pembiasaan yang sangat membanggakan dan memuaskan pada semua pihak.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk melakukan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam

penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Uji triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku.¹⁸

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, tes hasil belajar dan data lapangan.

¹⁸ Levy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.330

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif, sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan.

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus 2, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : jumlah nilai %

F : frekuensi

N : jumlah skor maksimum

d. Analisis Data Lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran.

e. Pembelajaran Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

H. Sistematika Pembahasan

Pada skripsi ini terbagi empat bab dimana antara yang satu dengan yang lain memiliki keterkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum SD Negeri Jeketro, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo yang berisi tentang letak dan kondisi geografis SD N Jeketro, sejarah berdiri dan perkembangannya SD N Jeketro, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, dan pelaksanaan pembelajaran secara umum SD N Jeketro. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan keadaan pra tindakan, penerapan metode *reward* dalam penerapan pembelajaran PAI siswa kelas V SD N Jeketro dan pembahasan hasil penelitian.

Sedangkan Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan hal-hal sebagai berikut :

1. Motivasi peserta didik sebelum penerapan metode *reward* pada siswa kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo di tahun pelajaran 2013/2014 masih kurang hal tersebut terlihat dari pembelajaran PAI ada gejala-gejala suasana kelas yang kurang kondusif karena penurunan belajar siswa.
2. Pelaksanaan penerapan metode *reward* atau pembuatan rangsangan dari guru seperti di beri pujian atau hadiah akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas maupun berkompetisi. Penerapan metode *reward* yang dikembangkan menggunakan 2 siklus 4 kali pertemuan.
3. Pembelajaran dengan menerapkan metode *reward* terbukti dapat memotivasi siswa. Siswa sangat senang dalam mengikuti pembelajaran. Dari 13 siswa hanya 2 siswa yang bermain sendiri itupun hanya kadang-kadang saja sedangkan siswa lainnya mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Tugas yang diberikan oleh guru dilaksanakan dengan semangat. Hal ini dapat dibuktikan pada pertemuan pertama, tingkat motivasi 61,53% dan pertemuan terakhir mencapai 84,61%.

B. Saran

Penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun:

1. Kepada Guru

- a. Guru memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran menyampaikan materi dan sebagai manager dalam pengelolaan kelas, untuk itu seorang guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Berikan pujian atau hadiah kepada siswa apabila mendapat nilai baik agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga harus banyak memahai karakteristik siswa serta lingkungan

2. Kepada Siswa

- a. Pemberian pujian atau hadiah dari guru dapat menjadikan dorongan untuk melakukan dan mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.
- b. Siswa harus lebih aktif dan rajin dalam belajar agar mendapat nilai yang memuaskan dan menjadikan sadar dengan sendirinya bahwa belajar itu suatu keharusan bagi dirinya sendiri.

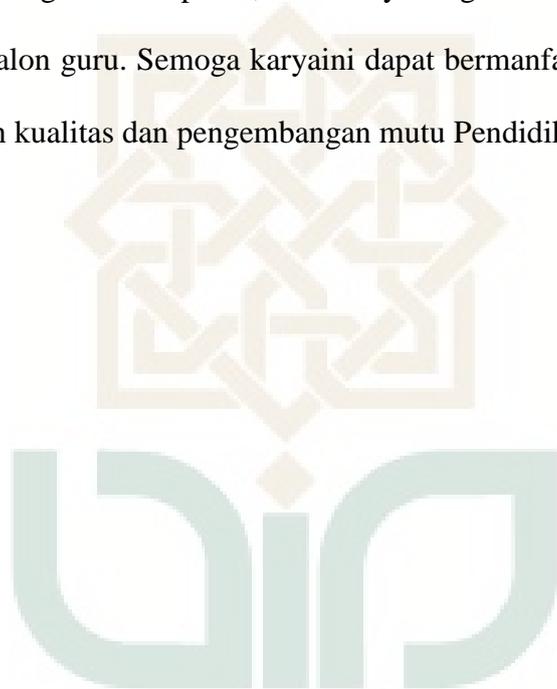
3. Kepada Pihak Sekolah

Pihak sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua siswa untuk memonitoring perkembangan siswa dalam belajar PAI agar siswa dapat belajar lebih baik lagi.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh tenaga, waktu dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesainya skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun oleh peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya. Guru dan calon guru. Semoga karyaini dapat bermanfaat dan membantu bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rach., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2010.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dahrin, "Penanaman Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Kelas V SD Negeri Blimbing Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2007/2008", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Stainu Purworejo, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- , *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1982.
- Ilyas, R. Marpu Muhidin, "Konsep Kepribadian Menurut Al-Ghazali dan Erich Fromm: Analisa Teori Kepribadian Timur dan Barat (Sebuah Pendekatan Psikologis)". *Critical Review Thesis*. (Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007).
- Lestari, "Minat siswa SD Negeri 2 Gintungan Terhadap Pendidikan Agama Islam di Gintungan Gebang Purworejo Tahun Pelajaran 2007/2008", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Stainu Purworejo, 2008.
- Madya, Suwarsih, *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2006.
- Mahfuz, Budiman, "Reward and Punishment dalam Prespektif Pendidikan Islam", *Makalah* pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam program studi S-3/doctor Pendidikan Islam Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana IAIN Medan, Sumatra Utara, t.d., 2008.
- Moleong, Levy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Sardiman, A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. 2006. Bandung: Citra Umbara.

Wartono, Yuni dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk SD Kelas V*, Surakarta: CV Grahadi, 2007.





LAMPIRAN

Lampiran 1

RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD NEGERI JEKETRO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah
Kompetensi Dasar : 7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat memahami pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Nama-nama Rasul Allah SWT

Metode Pembelajaran: 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
2. Siswa berlatih menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang Rasul-rasul Allah SWT (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa memberikan pendapatnya tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT
- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang nama-nama Rasul Allah SWT

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT secara klasikal, kelompok, dan individu
- ☞ Siswa menghafalkan nama-nama Rasul Allah SWT

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang definisi beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dan nama-namanya yang telah dipelajari
- ☞ Guru memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan nama-nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku lain yang relevan
4. Ayat Alquran atau hadis yang berkaitan dengan bahan ajar
5. Pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rsaul Allah SWT	Tes Tulis	Essay	1. Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

Jeketro, 09 April 2014

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Jeketro

Guru Mapel Pendidikan Agama
Islam

SUKARDI, S.Pd
NIP. 19540806 197501 1 002

PUJIMAH, A.Ma
NIP. 19570217 198304 2 001



Lampiran 2

RPP SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD NEGERI JEKETRO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Rasul-rasul Allah SWT
Kompetensi Dasar : 7.3 Membedakan Nabi dan Rasul
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran: 1. Siswa dapat membedakan antara Nabi dan Rasul

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Perbedaan antara Nabi dan Rasul.

Metode Pembelajaran: 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul
2. Siswa mengadakan Tanya jawab dengan teman-temannya membahas tentang perbedaan antara Nabi dan Rasul

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pengertian Nabi dan Rasul
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang melalui cerita singkat dan menarik (melalui kisah dalam Sepenggal Kisah)

2. Kegiatan Inti.

📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa diminta untuk mengemukakan pendapat tentang definisi Nabi dan Rasul yang mereka ketahui
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan perbedaan antara Nabi dan Rasul
- ☞ Siswa menyebutkan tugas-tugas Rasul

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa diminta mendengarkan dan menyimak bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Siswa mengerjakan latihan yang ada di halaman dan menuliskannya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan nama-nama rasul Allah SWT di karton
2. Tulisan nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan Rasul Ulu Azmi
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Pengalaman guru
6. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Membedakan antara Nabi dan Rasul	Tes Tulis	Essay	➤ Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar	4 3 2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ *Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.*

Jeketro, 16 April 2014

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Jeketro

Guru Mapel Pendidikan Agama
Islam

SUKARDI, S.Pd
NIP. 19540806 197501 1 002

PUJIMAH, A.Ma
NIP. 19570217 198304 2 001

RPP SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD NEGERI JEKETRO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
2. Siswa dapat menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
3. Siswa dapat menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Kisah Khalifah Abu bakar RA

Metode Pembelajaran : 1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya Membahas kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA
2. Siswa berlatih menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
3. Siswa berlatih menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
4. Siswa berlatih menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan
Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Abu Bakar yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Abu Bakar RA
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Abu Bakar RA yang dibacakan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW
- ☞ Siswa menyebutkan kedermawanan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa menyebutkan kesahajaan Abu Bakar RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Abu Bakar RA yang patut diteladani

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis contoh-contoh sikap kedermawanan, dan kesahajaan dalam praktik mereka sehari-hari
- ☞ Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW ➤ Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA ➤ Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah 	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang harus kamu lakukan sebagai tanda kecintaan terhadap Rasulullah SAW? ➤ Siapakah nama budak yang dimerdekakan Abu Bakar RA? ➤ Sebutkan dua keuntungan orang yang hidup bersahaja!

1.PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

2.PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> * bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama 	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> * aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif 	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Jeketro

SUKARDI, S.Pd
NIP. 19540806 197501 1 002

Jeketro, 25 April 2014
Guru Mapel Pendidikan Agama
Islam

PUJIMAH, A.Ma
NIP. 19570217 198304 2 001

Lampiran 4

RPP SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD NEGERI JEKETRO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V / 2
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 9.2 Meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab RA
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
2. Siswa dapat menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab

Metode Pembelajaran:

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Siswa menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
3. Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan

- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Umar bin Khattab RA yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal kisah)

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA, sedangkan siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Umar bin Khattab yang dibacakan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
- ☞ Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Umar bin Khattab RA yang patut diteladani

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan di halaman dan menuliskannya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam ➤ Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA 	Tes Tulis Tes Tulis	Essay Jawaban singkat	Umar bin Khattab sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya! Jelaskan sifat kepemimpinan Umar bin Khattab RA!

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama	4 2 1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						

13.						
-----	--	--	--	--	--	--

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Jeketro, 30 April 2014

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Jeketro

Guru Mapel Pendidikan Agama
Islam

SUKARDI, S.Pd
NIP. 19540806 197501 1 002

PUJIMAH, A.Ma
NIP. 19570217 198304 2 001



Lampiran 5

SUBYEK PENELITIAN

NO	NIS	NAMA
1.	405	Risma Wahyu Andhira
2.	408	Aina Kirana Maharani
3.	409	Andriana Sinta Hapsari
4.	410	Gilang Pradita
5.	411	Heni Widyasari
6.	412	Heri Wibowo
7.	413	Ma'rifatul Chasanah
8.	415	Rahmat Zaenal Saleh
9.	416	Rahmad Salamudin
10.	417	Rendi Saputra
11.	418	Rizki Piyasaputra
12.	419	Safina Avistawati
13.	420	Taufik Kurahmah

Lampiran 6

Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya sekolah ini dan perkembangan yang dialami sampai sekarang ini?
2. Mulai sejak kapan SD N Jeketro berdiri?
3. Siapakah tokoh yang paling berperan penting atas berdirinya SD N Jeketro?
4. Apakah sarana dan prasarana sekolah ini sudah memadai dan cukup untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar?
5. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan didirikannya sekolah ini?

B. Guru Kelas VI

1. Bagaimana keadaan siswa kelas V dengan berbagai macam karakter siswa?
2. Bagaimana minat belajar siswa selama ini?
3. Bagaimana menurut bapak, tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Reward*?
4. Menurut bapak apa kelebihan dan kekurangan dari metode yang kita gunakan tadi?
5. Menurut bapak apa yang harus kita lakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?

C. Siswa

1. Apa kamu senang belajar dengan menggunakan metode *reward*?
2. Apa kamu mau belajar dan mengerjakan tugas hanya karena mendapat hadiah?
3. Apakah kamu lebih bersemangat belajar dengan diterapkannya pembelajaran dengan metode *reward*?
4. Apakah ada perbedaan suasana belajar antara metode pembelajaran sebelumnya dengan metode pembelajaran yang digunakan saat ini?
5. Apakah metode *reward* dapat memotivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar kamu?



Lampiran 7

Angket Motivasi dan Hasil Belajar

No	Kegiatan	SS	S	TS	STS
1..	Siswa senang belajar sendiri di rumah				
2.	Siswa delalu bertanya memperhatikan penjelasan guru				
3.	Siswa bertanya materi yang belum jelas				
4.	Siswa mengerjakan tugas dengan senang				
5.	Siswa mencatat penjelasan guru				
6.	Siswa senang apabila diberi pujian oleh guru				
7.	Siswa tidak suka mencatat penjelasan guru				
8.	Siswa biasa saja mendapatkan nilai jelek				
9.	Siswa senang mendapatkan nilai bagus				
10.	Siswa senang dengan pelajaran PAI				
11.	Siswa kurang senang dengan cara mengajar guru				
12.	Siswa senang dengan materi yang diajarkan				
13.	Siswa senang dengan guru yang bebas di kelas				
14.	Siswa senang mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri				
15.	Siswa menjawab soal yang diberikan guru				
	Jumlah				
	Frekuensi				
	Persentase	$P = \frac{jml\ skor\ indikator}{jml\ siswa\ x\ instrumen\ x\ jml\ aspek} \times 100\%$			

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran PAI	
2.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI	
3.	Siswa dapat mengerjakan tugas sendiri	
4.	Siswa tekun mengikuti pembelajaran PAI	
5.	Siswa ulet mengerjakan tugas yang diberikan	
6.	Siswa berani berargumen menyampaikan pendapatnya	
7.	Siswa pantang menyerah dalam mengikuti pembelajaran	
8.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	
9.	Siswa tergerak untuk selalu belajar	
10.	Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	
Jumlah		
Persentase		

Lampiran 9

Tabel Hasil Observasi Siswa

No.	Aspek yang diamati	P 1	P II	P III	P IV
1.	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran PAI	5	9	10	11
2.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI	6	10	13	13
3.	Siswa dapat mengerjakan tugas sendiri	8	8	10	10
4.	Siswa tekun mengikuti pembelajaran PAI	5	8	9	13
5.	Siswa ulet mengerjakan tugas yang diberikan	3	6	7	9
6.	Siswa berani berargumen menyampaikan pendapatnya	3	5	8	10
7.	Siswa pantang menyerah dalam mengikuti pembelajaran	5	8	8	12
8.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	6	10	11	10
9.	Siswa tergerak untuk selalu belajar	5	6	11	10
10.	Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	4	10	13	12
Jumlah		50	80	100	110
Persentase		$P = \frac{50}{130} \times 100\% = 38,46\%$	$P = \frac{80}{130} \times 100\% = 61,53\%$	$P = \frac{100}{130} \times 100\% = 76,92\%$	$P = \frac{110}{130} \times 100\% = 84,61\%$

Lampiran 10

Angket Motivasi dan Hasil Belajar

No.	Aspek	Pra siklus				Siklus 1				Siklus II			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	P1	1	1	7	4	1	7	5	-	3	7	3	-
2	P2	-	1	7	5	3	7	5	-	5	7	1	-
3	P3	-	1	6	6	2	2	7	2	4	4	2	3
4	P4	-	1	6	6	2	5	3	3	6	5	2	1
5	P5	1	1	5	7	2	6	4	1	6	6	1	-
6	P6	2	3	2	6	3	4	2	4	5	4	4	-
7	P7	3	2	4	4	2	7	3	1	5	6	2	-
8	P8	4	2	3	4	2	4	4	3	5	6	1	1
9	P9	3	3	2	5	1	7	2	3	3	7	2	1
10	P10	2	2	5	4	2	7	2	2	4	5	2	2
11	P11	-	1	6	6	2	4	3	4	5	5	3	-
12	P12	1	1	7	4	2	4	3	4	5	4	2	2
13	P13	3	2	3	5	3	8	2	-	3	8	2	-
14	P14	1	-	6	6	3	3	4	3	6	5	3	-
15	P15	1	1	6	4	2	2	3	5	4	4	4	1
Jml		22	22	75	76	32	77	52	35	69	83	34	11
Frekuensi		88	66	150	76	128	231	104	35	276	249	68	11
Persentase		$P = \frac{380}{780} \times 100\%$ = 48,71%				$P = \frac{498}{780} \times 100\%$ = 63,84%				$P = \frac{604}{780} \times 100\%$ = 77,43%			

Lampiran 11

Dokumentasi



Lampiran 11

Dokumentasi





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KALIGESING
SEKOLAH DASAR NEGERI JEKETRO
Alamat : Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo
54175

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042/ 48 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : SUKARDI, S.Pd.
NIP : 19540806 197501 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :

Nama Lengkap : PUJIMAH, A.Ma.
NIP : 19570217 198304 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Penerapan Metode Reward Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri Jeketro
Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun
Pelajaran 2013/2014

Telah melakukan penelitian di kelas V SD Negeri Jeketro pada bulan April 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kaligesing, 05 Mei 2014
Kepala Sekolah,

SUKARDI, S.Pd.
NIP. 19540806 197501 1 002



Curriculum Vitae

Nama : Pujimah
Tempat, Tgl Lahir : Bantul, 17 Februari 1957
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telepon : 085 291 954 575
Alamat : Ngabeyan Rt 02/Rw 02 No.5, Desa Kaligono, Kecamatan
Kaligesing, Kabupaten Purworejo 54175
Unit Kerja : SD Negeri Jeketro UPT Dikbudpora Kec. Kaligesing
Kabupaten Purworejo





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Pujimah
NIM : 124 153318
Pembimbing : Drs. Ichsan, M.Pd
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE REWARD DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
KELAS V SD NEGERI JEKETRO KECAMATAN
KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO TAHUN
PELAJARAN 2013 / 2014.

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13-2-2014	1	Pengajuan judul skripsi	
2	23-2-2014	2	Seminar proposal	
3	6-3-2014	3	Konsultasi bab I	
4	16-3-2014	4	Bimbingan Bab II	
5	6-4-2014	5	Bimbingan Bab III	
6	20-4-2014	6	Bimbingan IV	
7	4-5-2014	7	Penulisan laporan final Bab I-IV	
8	21-5-2014	8	Konsultasi hasil revisi seluruh naskah	

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Pembimbing

Drs. ICHSAN, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksada Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fa. 519734 E-mail :ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : P U J I M A H
Nomor Induk : 124153318
Jurusan : PAI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013 / 2014
Judul Skripsi : "PENERAPAN METODE REWARD DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
KELAS V SD NEGERI JEKETRO KECAMATAN
KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO TAHUN
PELAJARAN 2013 / 2014."

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Minggu, 23 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Drs. ICHSAN, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003